

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *House Index* di RT 13 / RW 15 Kelurahan Liliba termasuk dalam kategori tinggi yaitu 68,33%.
2. *Container Index* di RT 13 / RW 15 Kelurahan Liliba termasuk dalam kategori tinggi yaitu 32,92%.
3. *Breteau Index* di RT 13 / RW 15 Kelurahan Liliba termasuk dalam kategori tinggi yaitu 88,24%.
4. Angka Bebas Jentik di RT 13 / RW 15 Kelurahan Liliba Angka Bebas Jentik (ABJ) 31,67% berdasarkan Permenkes No 50 Tahun 2017 tidak memenuhi syarat atau dibawah standar  $\geq 95\%$ .

#### **B. Saran**

1. Kepada masyarakat

Bagi masyarakat RT 13 / RW 15 Kelurahan Liliba agar dapat melakukan kegiatan 3M yaitu menutup tempat-tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas dan menguras bak mandi minimal satu kali seminggu, agar tidak menjadi tempat perkembangbiakkan vektor nyamuk *Aedes sp.*

## 2. Bagi Kelurahan

Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab bagi Kelurahan Liliba, kepada Lurah dan ketua RT setempat disarankan agar membuat program peduli lingkungan yang berguna untuk kebersihan lingkungannya dengan meluangkan waktu minimal satu minggu sekali yang bertujuan membuat lingkungan bersih dan terbebas dari segala macam vektor penyakit.

## 3. Bagi Puskesmas

Bagi pihak Puskesmas di wilayah kerja Kelurahan Liliba lebih lebih intensif melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang kegiatan pengendalian vektor DBD serta masyarakat melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk pada tempat-tempat penampungan air. Serta sering melakukan penyuluhan dan pembagian larvasida (abate) dengan dosis yang digunakan yaitu (1 gram abate per 10 liter air) pada bejana / tempat penampungan air bersih yang bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit demam berdarah dengue (DBD) sehingga bisa meningkatkan angka bebas jentik (ABJ).